

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dimensi-dimensi religiusitas terhadap subjective well-being pada remaja Gereja X di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan teori Religiusitas (Glock & Stark, 1965), teori Subjective Well-Being (Diener, 2000), serta teori Lima Domain Life Satisfaction (Antaramian, Huebner, & Valois, 2008).

Terdapat 32 remaja Gereja X yang menjadi responden dalam penelitian ini. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Religiusitas I, II dan III milik Rocky Haryanto (2007), masing-masing terdiri dari 36 item, 7 item dan 24 item, kuesioner modifikasi Satisfaction with Life Scale (SWLS) yang merupakan modifikasi kuesioner SWLS dari Diener dan teori Lima Domain Life Satisfaction dari Antaramian, Huebner dan Valois (2008) yang berjumlah 27 item, serta kuesioner Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) dari Ed Diener dan Robert-Biswas Diener (2009) yang berjumlah 10 item, dihitung dengan program SPSS 20, menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Berdasarkan pengolahan data, hanya experiential dan consequential dimension yang berpengaruh signifikan terhadap SWB. Experiential dimension memberi pengaruh paling besar terhadap SWB (23%), diikuti oleh consequential dimension (14%). Sedangkan, ideological, ritualistic dan intellectual dimension tidak berpengaruh signifikan terhadap SWB.

Kesimpulan yang diperoleh adalah hanya dua dimensi yang berpengaruh signifikan terhadap SWB. Peneliti mengajukan saran agar pihak Gereja X, khususnya komunitas remaja, dapat membuat program kerohanian untuk mengembangkan kelima dimensi religiusitas, terutama untuk mengembangkan pengalaman pribadi dengan Tuhan dan pengamalan ajaran-ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti lain perlu memodifikasi item-item yang terdapat dalam kuesioner Religiusitas I (Ideological Dimension), II, III, serta SPANE karena memiliki reliabilitas sedang.

ABSTRACT

The purpose of this research is to find a contribution of religiosity dimensions toward subjective well-being adolescents on Church X Bandung. This research's using Glock and Stark's Religiosity Theory (1965), Subjective Well-Being Theory (Diener, 2000) and Five Domain Life Satisfaction theory (Antaramian, Huebner and Valois, 2008).

There are 32 Church X's adolescents Bandung who are the participants of this research. Questionnaires that used are Religiusitas I, II dan III from Rocky Haryanto (2007), each is consist of 36 items, 7 items and 24 items, Modification Satisfaction with Life-Scale's (SWLS) questionnaire which is modification from Diener's SWLS and Five Domain Life Satisfaction's theory from Antaramian, Huebner and Valois (2008) that consist of 27 items and Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) from Ed Diener and Robert-Biswas Diener (2009), consist of 10 items, using multiple regression analysis in SPSS 20 program.

According to statistic analysis, only experiential dimension and consequential dimension that significantly contribute to SWB. Experiential dimension has the biggest contribution (23%), followed by consequential dimension (14%). Ideological, ritualistic and intellectual dimension found no significant effect to SWB, each is contribute 5,4%, 0,4% and 0,6%.

The conclusion is only two dimension that have significant effects to SWB. Researcher suggests, that Church X, especially youth community, can create spiritual programs to develop the five dimensions of religiosity, notably spiritual experience with God and practicing religion in daily lives. Besides, because of moderate reliability, modification on items Religiusitas I (Ideological Dimension), II, III and SPANE are needed for the next research.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN

PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN

KATA PENGANTAR.....v

ABSTRAK.....vii

ABSTRACT.....viii

DAFTAR ISI.....ix

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR BAGAN.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah.....11

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....11

1.3.1 Maksud Penelitian.....11

1.3.2 Tujuan Penelitian.....11

1.4 Kegunaan Penelitian.....12

1.4.1 Kegunaan Teoretis.....12

1.4.2 Kegunaan Praktis.....12

1.5 Kerangka Pikir.....12

1.6 Asumsi Penelitian.....22

1.7 Hipotesis Penelitian.....23

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Religiusitas.....	25
2.1.1 Definisi Religiusitas.....	25
2.1.2 Dimensi-Dimensi Religiusitas	25
2.2 Teori <i>Subjective Well-Being</i>	29
2.2.1 Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	30
2.2.1.1 <i>Life Satisfaction</i>	30
2.2.1.1.1 <i>Life Satisfaction</i> pada Remaja.....	30
2.2.1.1.2 Lima Domain <i>Life Satisfaction</i> pada Remaja.....	31
2.2.1.1.2.1 <i>Family</i>	31
2.2.1.1.2.2 <i>School</i>	32
2.2.1.1.2.3 <i>Friends</i>	32
2.2.1.1.2.4 <i>Living Environment</i>	33
2.2.1.1.2.5 <i>Self</i>	33
2.2.1.2 Afek Positif.....	34
2.2.1.3 Afek Negatif.....	35
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	35
2.2.2.1 Usia.....	35
2.2.2.2 Jenis Kelamin.....	36
2.2.2.3 Keutuhan Keluarga.....	36
2.2.2.4 Status Sosioekonomi Orangtua.....	36
2.2.2.5 <i>Religion</i>	37
2.2.3 <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja.....	37
2.2.3.1 <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja di Indonesia.....	38

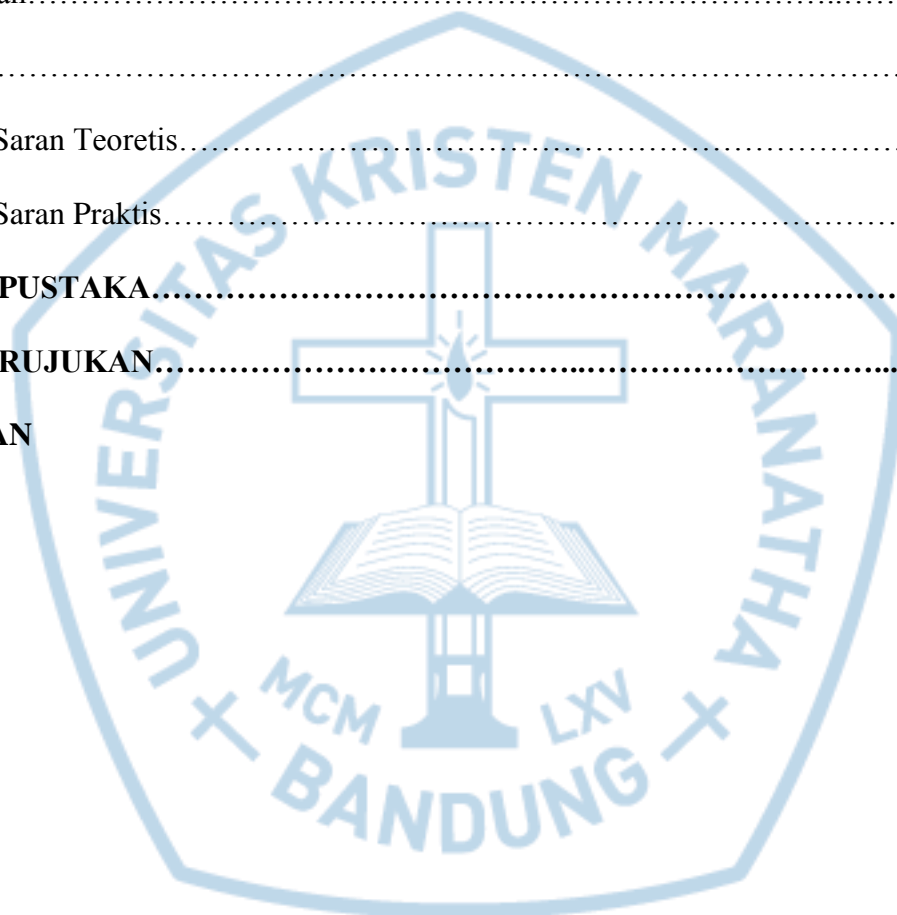
2.3 Teori Remaja.....	39
2.3.1 Pengertian Remaja.....	39
2.3.2 Karakteristik Remaja.....	39
2.3.2.1 Perkembangan Biologis.....	39
2.3.2.1.1 Citra Tubuh.....	41
2.3.2.2 Perkembangan Kognitif.....	42
2.3.2.3 Perkembangan Emosi.....	43
2.3.2.4 Perkembangan Sosial.....	44
2.3.2.4.1 <i>Peer Relationship</i>	44
2.3.2.4.2 <i>Family Relationship</i>	46
2.3.2.5 Perkembangan Agama pada Remaja.....	47
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	49
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	49
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	50
3.3.1 Variabel Penelitian.....	50
3.3.2 Definisi Operasional.....	50
3.3.2.1 Definisi Operasional Dimensi-Dimensi Religiusitas.....	50
3.3.2.2 Definisi Operasional <i>Subjective Well-Being</i>	51
3.4 Alat Ukur.....	52
3.4.1 Alat Ukur Religiusitas.....	52
3.4.2 Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	57
3.4.2.1 Alat Ukur Modifikasi <i>Satisfaction with Life Scale</i>	57
3.4.2.2 Alat Ukur <i>Scale of Positive and Negative Experience</i>	62

3.4.2.3	Sistem Penilaian <i>Subjective Well-Being</i>	64
3.4.3	Data Demografis.....	64
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas.....	64
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur Religiusitas.....	64
3.4.4.2	Validitas Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	66
3.4.4.2.1	Validitas Alat Ukur <i>Satisfaction with Life Scale</i>	66
3.4.4.2.2	Validitas Alat Ukur SPANE.....	67
3.4.4.2	Reliabilitas.....	68
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Populasi.....	70
3.5.1	Populasi Sasaran.....	70
3.5.2	Karakteristik Populasi.....	70
3.6	Teknik Analisis Data.....	70
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	71
3.7	Hipotesis Statistik.....	73
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Responden Penelitian.....	75
4.1.1	Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
4.1.2	Gambaran Responden berdasarkan Usia.....	76
4.1.3	Gambaran Responden berdasarkan Keutuhan Keluarga.....	76
4.1.4	Gambaran Responden berdasarkan Orangtua yang Serumah.....	77
4.1.5	Gambaran Responden berdasarkan Status Sosio-Ekonomi Orangtua.....	78
4.1.6	Uji Asumsi Klasik.....	78
4.1.7	Uji Hipotesis.....	79
4.2	Gambaran Hasil Penelitian.....	81

4.2.1	Gambaran Pengaruh Dimensi-Dimensi Religiusitas terhadap <i>Subjective Well-Being</i> pada Remaja Gereja X di Kota Bandung.....	81
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
4.4.	Diskusi.....	91

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan.....	99
5.2.	Saran.....	100
5.2.1.	Saran Teoretis.....	100
5.2.2.	Saran Praktis.....	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	102
	DAFTAR RUJUKAN.....	105
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator Alat Ukur Religiusitas I	53
Tabel 3.2 Dimensi dan Indikator Alat Ukur Religiusitas II.....	55
Tabel 3.3 Dimensi dan Indikator Alat Ukur Religiusitas III.....	55
Tabel 3.4 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas I.....	56
Tabel 3.5 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas II.....	56
Tabel 3.6 Cara Penilaian Kuesioner Religiusitas III.....	56
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Alat Ukur Modifikasi SWLS	57
Tabel 3.8 Cara Penilaian Kuesioner Modifikasi SWLS.....	62
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Alat Ukur SPANE.....	63
Tabel 3.10 Skor Pilihan Jawaban Alat Ukur SPANE	63
Tabel 3.11 Kriteria Validitas.....	65
Tabel 3.12 Validitas Alat Ukur Religiusitas berdasarkan Dimensi-Dimensinya.....	66
Tabel 3.13 Validitas Alat Ukur SWLS.....	67
Tabel 3.14 Validitas Alat Ukur SPANE.....	68
Tabel 3.15 Kriteria Reliabilitas Guilford.....	69
Tabel 3.16 Reliabilitas Alat Ukur Religiusitas berdasarkan Dimensi-Dimensinya.....	69
Tabel 3.17 Reliabilitas Alat Ukur SWLS dan SPANE.....	70
Tabel 4.1 Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.2 Gambaran Responden berdasarkan Usia.....	76
Tabel 4.3 Gambaran Responden berdasarkan Keutuhan Keluarga.....	76
Tabel 4.4 Gambaran Responden berdasarkan Orangtua yang Tinggal Serumah	77
Tabel 4.5 Gambaran Responden berdasarkan Status Sosio Ekonomi Orangtua.....	78
Tabel 4.6 Tabel Uji-t Dimensi-Dimensi Religiusitas dengan <i>Subjective Well-Being</i>	79
Tabel 4.7 Pengaruh Dimensi-Dimensi Religiusitas terhadap <i>Subjective Well-Being</i>	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	22
Bagan 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Alat Ukur Religiusitas I, II dan III
- Lampiran 2 Kuesioner Alat Ukur Modifikasi SWLS dan SPANE
- Lampiran 3 Data Demografis
- Lampiran 4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)
- Lampiran 7 Gambaran Dimensi-Dimensi Religiusitas dan *Subjective Well-Being* Responden
- Lampiran 8 Pengaruh Dimensi-Dimensi Religiusitas terhadap *Subjective Well-Being*
- Lampiran 9 *Crosstabs* Dimensi-Dimensi Religiusitas dengan *Subjective Well-Being*
- Lampiran 10 Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being* terhadap *Subjective Well-Being*
- Lampiran 11 Hubungan Antar-Dimensi Religiusitas